

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pemaparan tentang analisis perbandingan pemikiran ekonomi Ibnu Khaldun dan Ibnu Taimiyah tentang teori uang dan relevansinya di Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Menurut Ibn Khaldun: Uang tidak harus mengandung emas dan perak, tetapi emas dan perak dijadikan standar nilai uang. Uang kertas yang dicetak pemerintah memiliki kelebihan berupa penggunaannya yang efisien, tetapi jenis mata uang ini juga memiliki kekurangan berupa nilai tukarnya tidak stabil. Menurut Ibnu Taimiyah: Jika mata uang lama yang dicetak pemerintah dikemudian hari dianggap tidak sah lagi dalam pemakaiannya dan pemerintah mencetak jenis mata uang baru, maka uang lama akan tidak berlaku sebagai alat tukar yang sah karena mata uang lama itu hanya akan menjadi barang biasa bahkan menjadi barang dagangan yang diperjual belikan. Dengan kata lain Ibnu Taimiyah menentang penggunaan jenis mata uang selain mata uang emas dan perak, karena mata uang emas dan perak memiliki kelebihan berupa nilai tukar yang stabil, tetapi jenis mata uang ini juga memiliki kekurangan berupa bobot yang tidak seingan uang kertas.
2. Di Indonesia nilai uang diukur dengan kemampuannya untuk dapat membeli atau ditukar dengan barang dan jasa, besarnya nilai uang ditentukan oleh harga barang dan jasa. Jika barang dan jasa naik atau turun, maka nilai uang akan turun atau naik. Uang di Indonesia ini didasarkan pada nilai nominal yang

tertera pada uang itu, baik itu uang logam maupun uang kertas. Nominal nilai uang dijadikan acuan dalam bertransaksi. Sedangkan Dinar (emas) dan Dirham (perak) penggunaannya masih terbatas, antara lain pada pegadaian syariah atau produk tabungan emas.

## **5.2 Saran**

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagi pembaca dapat menjadi sumber pengetahuan serta menambah wawasan dalam hal pemahaman terhadap teori uang. Khususnya teori yang dikemukakan oleh pemikir Islam Ibnu Khaldun dan Ibnu Taimiyah.
2. Bagi civitas akademik dapat menjadikan penelitian ini sebagai sumber referensi dalam rangka pembelajaran mahasiswa terkhusus sekolah tinggi ekonomi dan bisnis syariah indo global mandiri.